

Peningkatan Kompetensi Menulis Referensi dengan Menggunakan Sistem 'APA' Edisi ke-7 pada Mahasiswa STKIP YPUP Makassar

Muhammad Tahir ^{1*}, Andi Sahtiani Jahrir ², Andi Sahrul Jahrir ³

¹⁻³ Universitas Negeri Makassar

* muhammادتahir@unm.ac.id

Abstrak

Hasil karya tulis yang baik harus sesuai dengan kaidah penulisan referensi standar agar kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa dapat ditingkatkan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman mahasiswa bagaimana menulis referensi dengan menggunakan APA edisi ke-7. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi serta tugas kelompok. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menulis referensi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Data hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dalam hal menulis referensi dari buku, jurnal, sitasi sumber media online maupun kutipan langsung dan tidak langsung. Dari pelaksanaan pelatihan ini kita dapat menyimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman penulisan referensi yang baik bagi mahasiswa STKIP YPUP Makassar.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, referensi dan APA edisi ke-7

Pendahuluan

Penyusunan laporan akhir mahasiswa di perguruan tinggi merupakan persyaratan wajib dalam menyelesaikan masa studi. Laporan akhir dapat berupa skripsi, tesis maupun disertasi. Tugas akhir tersebut membutuhkan kemampuan akademik dalam menyusun proposal, melaporkan hasil penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang dipertanggungjawabkan secara akademik. Karya ilmiah merupakan produk akademik yang disusun berdasarkan sistematika laporan tugas akhir yang telah menjadi standar penyusunan. Standar tersebut berisi rambu-rambu dalam penyelesaian tugas akhir misalnya penyeragaman tata letak dan cetak proposal, hasil penelitian maupun laporan akhir skripsi, tesis maupun disertasi. Komponen dalam panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa berbeda-beda antar universitas maupun fakultas. Walaupun demikian ada keseragaman dalam penyusunan daftar referensi yang biasanya ditempatkan pada halaman akhir proyek penelitian.

Penulisan kutipan merupakan bagian terpenting dari karya penelitian dan sangat membantu dalam menemukan sumber dari karya yang dikutip” (Lodhi et al., 2019, hlm. 26). Kutipan adalah referensi ke suatu sumber; lebih khusus lagi, kutipan adalah ekspresi alfanumerik singkat yang disematkan dalam isi karya akademis yang menunjukkan entri di bagian referensi bibliografi karya tersebut untuk tujuan mengakui relevansi karya orang lain dengan topik diskusi di tempat kutipan muncul. Secara umum, kombinasi

kutipan dalam isi dan entri bibliografi merupakan apa yang umumnya dianggap sebagai kutipan, sedangkan entri bibliografi sendiri tidak. Kutipan memiliki beberapa tujuan penting. Penggunaannya untuk menegaskan kejujuran intelektual dan mendukung klaim biasanya ditonjolkan dalam materi pengajaran dan panduan gaya; misalnya, atribusi wawasan yang benar ke sumber sebelumnya hanyalah salah satu dari tujuan ini. Analisis linguistik dari praktik pengutipan telah menunjukkan bahwa praktik tersebut juga berperan penting dalam mengatur status pengetahuan tentang topik tertentu dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. Hal tersebut harus diisi atau dijelaskan area di mana penyelidikan harus dilanjutkan atau direplikasi.

Di kalangan mahasiswa perguruan tinggi, penulisan daftar referensi masih menjadi kendala dalam penulisannya. Banyak diantara mereka hanya melakukan daur ulang referensi bahkan hanya menyalin referensi dari satu skripsi ke skripsi yang lain. Hal ini berdampak kepada kualitas karya ilmiah yang harus dipertanggungjawabkan secara akademik, etika dan moral.

Fungsi utama dari penulisan referensi maupun daftar pustaka adalah untuk meringkas dan mengevaluasi tulisan-tulisan tentang tema atau topik dan menyediakan kerangka kerja untuk memikirkan kemungkinan konsekuensi dari penelitian lanjutan. Tinjauan pustaka dapat memberikan gambaran umum yang jelas tentang sumber-sumber dalam desain struktural, dan tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan meringkas karya-karya sastra sebelumnya yang terkait dengan subjek saat ini (Cheema et al., 2023; Kalhor et al., 2023; Maitlo et al., 2024).

Pedoman ini mengikuti edisi ke-7 dari Manual Publikasi Asosiasi Psikologi Amerika '*American Psychological Association*' (APA) tahun 2020, yang banyak digunakan dalam ilmu kesehatan dan sosial. Pedoman ini berfokus pada dokumentasi, tetapi manual tersebut membahas berbagai masalah mulai dari singkatan hingga tata letak dan harus dikonsultasikan untuk informasi lebih lanjut. Dalam makalah bergaya APA, Anda akan mengidentifikasi penulis dan tahun setiap sumber setiap kali Anda menggunakannya. Informasi tersebut mengarahkan pembaca ke entri yang lebih terperinci pada daftar referensi di akhir makalah (Mandernach et al., 2016).

Pembaca tidak dapat mengetahui dari mana asal kata-kata dan ide yang digunakan dalam kalimat yang baru dikutip; kecuali Anda tidak memberi tahu mereka, itu bisa jadi ide Anda sendiri atau sumber yang baru saja Anda sebutkan. Akibatnya, perlu memberi tahu pembaca dari mana sumber ide tersebut. Selain itu, kutipan langsung memerlukan nomor halaman, tetapi kata-kata yang diparafrasekan biasanya tidak memerlukan nomor halaman dan dapat dikutip dengan gaya naratif di mana nama penulis menjadi bagian dari kalimat, tetapi dalam gaya tanda kurung, nama penulis muncul setelah kalimat. (Uzuegbu & Onyenachi, 2015; Dawe et al., 2021; Praveen, 2023).

Perubahan signifikan dari edisi ke-6 ke edisi ke-7 adalah sebagai berikut

- a. Beberapa penulis - kutipan dalam teks untuk tiga penulis atau lebih harus mencantumkan nama penulis pertama saja, diikuti oleh et al. Entri daftar pustaka untuk karya yang ditulis oleh hingga 20 penulis harus mencantumkan semua nama penulis. Untuk karya yang ditulis oleh lebih dari 20 penulis, sertakan nama 19 penulis pertama diikuti oleh elipsis (...) dan kemudian nama penulis terakhir.

- b. Tempat penerbitan tidak lagi disertakan dalam referensi.
- c. Sertakan nomor terbitan dalam tanda kurung segera setelah nomor volume, untuk semua jurnal yang memiliki nomor terbitan.
- d. DOI sekarang diberikan dalam format berikut: <https://doi.org/xxxxx>
- e. Tidak perlu menyertakan kata-kata "Diperoleh dari" sebelum URL.
- f. Nama basis data dan URL untuk item dalam basis data penelitian akademis tidak boleh disertakan dalam referensi, kecuali untuk basis data seperti Cochrane, ERIC, dan Factiva yang menyertakan karya dengan sirkulasi terbatas - untuk item ini, sertakan nama basis data dan URL untuk karya tertentu.
- g. Untuk karya elektronik yang tidak memiliki DOI atau URL yang menautkan langsung, referensi harus sama dengan referensi untuk versi cetak karya tersebut

Analisis Situasi Mitra

Secara umum kita dapat mengatakan bahwa hampir semua mahasiswa perguruan tinggi baik PT negeri maupun PT yayasan melaporkan hal yang sama mengenai kesalahan penyusunan daftar referensi. Begitu juga yang dialami mitra PKM saat ini. Salah satu kendala yang mahasiswa hadapi yaitu rendahnya pengetahuan mahasiswa dalam menyusun dan mengelola daftar pustaka. STKIP YPUP memiliki beberapa jurusan yaitu pendidikan bahasa Inggris, pendidikan matematika, dan pendidikan Olahraga dan kesehatan. Semua jurusan memiliki standar penulisan skripsi yang seragam namun kendala umum yang diperoleh di lapangan mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun daftar referensi baik yang bergaya selingkung, APA, MLA maupun Harvard. Kendala lain adalah tidak tersedianya runag kegiatan yang diberikan khusus untuk memberikan pengayaan atau pelatihan penulisan referensi laporan akhir mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan menulis referensi yang baik dan benar disebabkan tidak adanya perhatian khusus yang diberikan oleh pimpinan untuk mengatasi kendala yang dialami mitra PKM.

Dengan adanya analisis masalah mitra diatas, maka dapat kita garis bawahi bahwa sangat penting bagi pengambil kebijakan untuk menangani masalah lemahnya penguasaan analisis data statistik deskriptif mahasiswa melalui program PKM yang berfokus pada penyusunan referensi karya ilmiah mahasiswa yang baik dan benar sesuai dengan gaya penulisan referensi APA edisi ke-7 tahun 2020.

Tabel 1 menjelaskan kondisi awal permasalahan mitra yang berkaitan dengan kemampuan melakukan sitasi karya tulis ilmiah. Tabel diatas juga menerangkan bahwa ada delapan mitra (12.5%) yang tidak paham cara melakukan sitasi dari jurnal online. Sementara itu ada 18 mahasiswa belum paham tata cara mengutip sumber artikel online. Selanjutnya dapat dijelaskan dari data diatas bahwa sitasi artikel online, cara mengutip langsung dan tidak langsung, sitasi dari buku, prosiding, youtube samasekali belum dipahami oleh mahasiswa.

Tabel 1. Kondisi awal tingkat pemahaman mitra sebelum mengikuti pelatihan

No	Sistematika penulisan referensi system APA edisi ke-7	Sangat mampu (%)	Mampu (%)	Tidak mampu (%)	Sangat tidak mampu (%)
1.	Sitasi artikel dari jurnal online	0	0	8 (30.76)	18 (69.23)
2.	Kutipan langsung dan tak langsung	0	0	0	26 (100)
3.	Sitasi dari buku	0	0	0	26 (100)
4.	Sitasi dari proceeding	0	0	0	26 (100)
5.	Sitasi dari youtube	0	0	0	26 (100)
6.	Sitasi dari Skripsi, thesis dan Disertasi yang dipublikasikan	0	0	0	26 (100)

Berdasarkan risalah hasil pengamatan awal kemampuan mahasiswa melakukan sitasi, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sitasi mahasiswa sangat rendah oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pengayaan tata cara melakukan sitasi dengan baik sesuai dengan referensi gaya APA edisi ke-7.

Program Kerja yang Diabdikan

Berdasarkan hasil pemaparan sebelumnya maka penulis mencoba menawarkan salahsatu bentuk kegiatan pelatihan yakni pelatihan tata cara mengutip referensi karya ilmiah berbasis APA style edisi ke-7 kepada mahasiswa STKIP YPUP Makassar. Pendahuluan pelatihan dilaksanakan dengan jalan menjelaskan tentang pengenalan siatsi karya ilmiah eidis sebelumnya yang terdapat pada menu windows 2013 yakni APA edisi ke-5.

Kerangka pemecahan meliputi kegiatan-kegiatan pedagogik yang berlangsung secara formal terukur da terarah dengan melibatkan STKIP YPUP Makassar. Sisi lain dari pelatihan menjawab soal-soal berkaitan dengan sitasi ayang dapat mereka akses secara online melalui dengan menggunakan media smart class yang disediakan oleh pimpinan STKIP YPUP Makassar. Sitasi yang baik akan memberikan manfaat praktis mengelola referensi dengan baik dan benar sehingga hasil laporan akhir dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya dari segi sumber bacaan dan referensi. SANGat sering terjadi ketika mahasiswa membuat laporan karya tulis bahan referensi mereka hanya sekedar mencontek dari referensi yang mereka catat tanpa memiliki dasar pengetahuan akibatnya mereka salah mengutip bahkan sanagat sering terjadi mereka mengutip tapi tidak tahu bahwa itu adalah kutipan dari orang lain. Selanjutnya, dampak lain dari ketidaktahuan ini adalah mereka asal menulis sumber sitasi tapi abai dalam ha menulis sumber sitasi di bagian referensi.

Urutan kegiatan yang akan berkaitan dengan materi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Tahap I

Pengenalan materi ajar mengutip atau mensitasi referensi karya Ilmiah

Tahap II

Pelatihan tata cara mengutip referensi baik dari buku, artikel yang diterbitkan baik offline maupun online, referensi dari digital media maupun kutipan dari skripsi, tesis maupun disertasi.

Tahap III

Pada tahap ini peserta pelatihan PKM dilaksanakan dalam bentuk ceramah untuk memberikan pengetahuan dasar tata cara mengutip referensi dari berbagai sumber sesuai dengan gaya penulisan APA edisi ke-7. Selepas kegiatan ceramah, mahasiswa membentuk kelompok kecil terdiri dari empat orang anggota. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk membantu mahasiswa bekerjasama mencari, menganalisis, menulis dan melaporkan ke kelompok lain hasil penulisan referensi yang mereka telah kerjakan.

Manfaat Kegiatan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa sasaran dari pelatihan ini untuk memperkenalkan jenis analisis data statistik deskriptif kepada mahasiswa agar kelak mereka akan percaya diri mengelola hasil data penelitian kuantitatif. Secara khusus tujuan inti dari program PKM analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat memahami pengertian menulis (sitasi) referensi karya ilmiah dengan baik dan benar sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7.
2. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat memahami dan menyusun referensi (sitasi) referensi karya ilmiah dengan baik dan benar yang diperoleh dari jurnal ilmiah online sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7.
3. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat memahami dan menulis referensi karya ilmiah dengan baik dan benar yang berasal dari buku sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7. Dari prosiding dan Youtube.
4. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat menulis sitasi langsung dan tak langsung dengan baik dan benar sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7.
5. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat mengutip (sitasi) referensi karya ilmiah dengan baik dan benar sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7 melalui skripsi, tesis dan disertasi.
6. Mahasiswa SKIP YPUP Makassar dapat menulis referensi karya ilmiah dengan baik dan benar sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7 melalui youtube.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan menulis referensi karya ilmiah sesuai gaya penulisan referensi gaya APA edisi ke-7 dilaksanakan kepada mahasiswa SKIP YPUP Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan dilaksanakan di ruang SMART room STKIP YPUP Makassar. Pelaksanaan kegiatan melibatkan civitas akademik STKIP diantaranya mahasiswa, ketua STKIP, ketua I STKIP serta beberapa dosen bahasa Inggris STKIP YPUP Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan pada perkuliahan semester ganjil. Kegiatan ini dilaksanakan atas

persetujuan ketua (direktur) STKIP sekaligus hadir dan membuka acara kegiatan yang kami lakukan di sana.

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan direktur akademik STKIP YPUP Makassar
2. Kegiatan selanjutnya adalah perkenalan dengan pemateri dan unsur pimpinan mitra
3. Pembukaan oleh pimpinan mitra dalam hal ini diwakili oleh bapak WD 1 STKIP YPUP
4. Pengenalan materi penulisan referensi karya ilmiah gaya APA edisi ke-7
5. Penyampaian materi dasar pengertian referensi karya ilmiah
6. Penjelasan tentang perbedaan edisi ke-6 dan ke-7 gaya penulisan referensi "APA"
7. Penjelasan mengenai bagaimana mengutip referensi dari berbagai sumber
8. Pembagian kelompok untuk memudahkan penyampaian materi ajar.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan penulisan Referensi dengan APA edisi ke-7 di ruangan SMART room STKIP YPUP Makassar

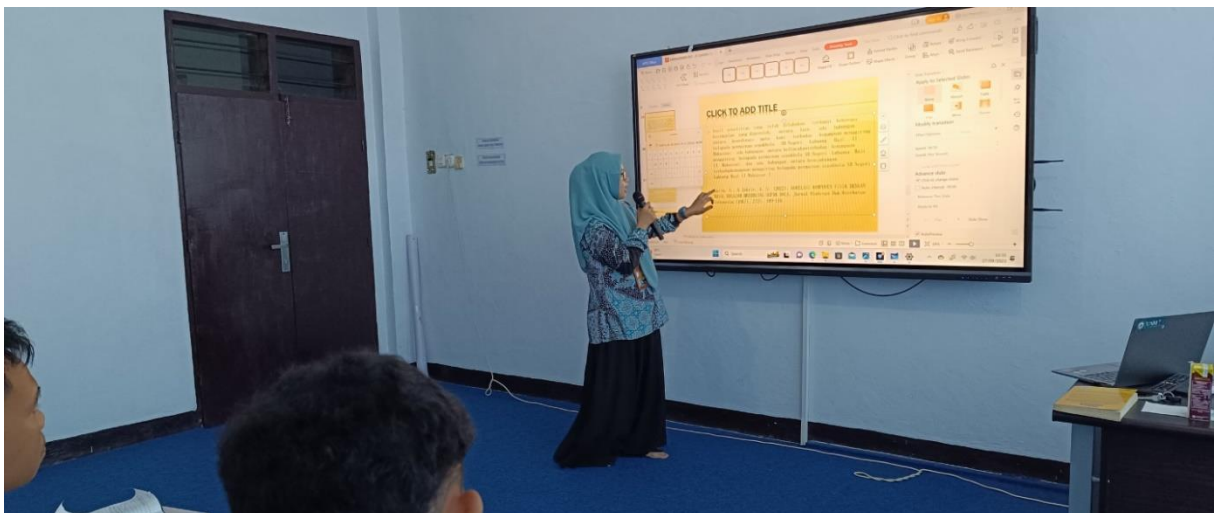
Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penjelasan melalui metode ceramah dihadapan mahasiswa STKIP YPUP Makassar. Presentase dilaksanakan selama 90 menit berisi materi referensi APA edisi ke-7. Disamping itu, mahasiswa juga diberikan sesi untuk melakukan Tanya jawab saat pemateri melaksanakan pelatihan. Pemateri juga melakukan metode diskusi dengan jalan membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa anggota. Kegiatan tersebut terdiri dari pemberian tugas kepada masing-masing kelompok misalnya, setiap kelompok diberikan beberapa buku teks untuk dijadikan referensi tulisan. Mereka diberikan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Setelah mereka menyelesaikan menulis referensi.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pelatihan, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang ditugaskan untuk mencari dan menulis referensi sesuai dengan tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberikan buku cetak sebanyak dua buah buku agar mereka dapat menulis referensi berdasarkan buku yang mereka baca. Kegiatan yang mereka lakukan sesuai dengan arahan pemateri yakni mencatat nama pengarang, judul buku, tahun terbit serta kota terbit. Ketika mereka selesai melaksanakan tugas mereka langkah berikutnya adalah menampilkan hasil kerja mereka di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain. Kegiatan menulis referensi model APA edisi ke-7 melalui diskusi kelompok memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan cara menulis referensi yang baik dan benar.



Gambar 2. Pembagian kelompok penulisan referensi penulisan bergaya APA edisi ke-7 kepada mahasiswa STKIP YPUP Makassar



Gambar 3. Pemateri kedua sedang menjelaskan bagaimana mengutip artikel dari sumber jurnal yang terdapat pada laman Google Cendekia

Setelah kegiatan diskusi dilaksanakan maka mahasiswa diberikan kuis. Tujuan kuis ini adalah untuk mengasah dan mempertajam kemampuan menganalisis sumber referensi

yang mereka akan tulis baik pada daftar referensi karya ilmiah maupun kutipan langsung dan tak langsung dalam karya atau laporan ilmiah mereka. Materi kuis digali dari beberapa sumber sesuai dengan apa yang tertera dalam model APA edisi ke-7 namun tidak semua kajian dalam APA edisi ke-7 dapat diajarkan. Karena keterbatasan waktu pemateri dan mahasiswa.

Kegiatan yang disajikan oleh pamateri kedua pada Gambar 3 adalah cara mengutip referensi dari artikel yang terbit online dalam hal ini google cendekia. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana mahasiswa memperoleh informasi tambahan mengutip artikel secara langsung dari sumber online. Dengan kata lain, menggunakan media google scholar membantu mahasiswa untuk menulis referensi mereka tanpa menulis secara langsung di daftar referensi. Bagi mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana cara menulis referensi secara online maka bias juga secara manual namun ini prosesnya tidak efektif karena menyita waktu untuk menulis ulang daftar referensi satu persatu.

Penjelasan lain yang dapat memberikan tambahan pengetahuan baru bagi mahasiswa STKIP YPUP Makassar adalah memasukkan daftar referensi melalui Mendeley. Melalui Mendeley, semua daftar referensi bias secara otomatis tertulis di daftar referensi. Namun keterbatasan perangkat sehingga penjelasan menulis referensi menggunakan mendeley membuat mahasiswa kurang memahami.



Gambar 4. *Pemateri menjelaskan cara mencari referensi online dengan menggunakan perangkat yang mudah diakses*

Gambar 4 menunjukkan bagaimana pemateri menjelaskan cara cepat untuk mencari dan mendapatkan referensi artikel tak berbayar. Kesulitan terbesar mahasiswa ketika menyusun tugas akhir adalah mereka tidak paham bagaimana cara mencari referensi yang tidak berbayar misalnya melalui laman EBSCO. Pemateri juga menjelaskan bagaimana mengutip artikel dari beberapa penerbit jurnal bereputasi seperti, SAGE, Emerald, Elsevier, Routledge dan Science Direct.



Gambar 5. Pemateri menjelaskan bagaimana mengutip tulisan secara online melalui laman Google Cendekia

Nampak pada gambar 5 pemateri sedang menjelaskan laman google cendekia kepada mitra mahasiswa STKIP YPUP Makassar secara online. Manfaat menghadirkan referensi online kepada mitra adalah agar mereka menghindari mengutip ataupun menulis referensi secara manual yang kemungkinan besar salah misalnya salah menulis nama pengarang, salah menulis judul buku dan judul artikel maupu salah menulis dalam teks. Dengan memperkenalkan sitasi langsung dari Google Cendekia, mitra akan dengan mudah mengaplikasikannya melalui ponsel mereka. Di samping itu, mereka dapat lebih selektif lagi dalam mencari artikel yang relevan dengan topic kajian penelitian mereka.



Gambar 6. Pemateri menjelaskan bagaimana mengutip tulisan secara online melalui laman Google Cendekia

Adapun mekanisme mengerjakan tugas mandiri dan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Tugas mandiri, menyusun soal statistik secara individu untuk menentukan jenis jenis data penelitian deskriptif (nominal, ordinal, rasio dan interval). Kegiatan tersebut berdurasi selama 10 menit, setelah itu setiap anggota kelompok menghampiri anggota kelompok lain yang sudah mengerjakan tugas individu dan menanyakan hal yang mereka belum pahami.

2. Tugas kelompok, yaitu menyusun sendiri soal dan mencoba untuk menjelaskannya dalam bentuk table dan grafik. Kelompok yang belum selesai akan mendatangi ke kelompok yang sudah selesai dan meminta penjelasan mengenai bagaimana menentukan persentase distribusi frekwensi serta pembuatan grafik batang.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Kondisi awal mitra berada pada level tidak paham tidak paham dimana hampir mayoritas mahasiswa pendidikan bahasa Inggris sangat tidak paham bagaimana menulis referensi karya tulis ilmiah dengan baik dan benar (lihat Tabel 1 kondisi awal tingkat pemahaman mitra). Namun setelah mitra mengikuti pelatihan penulisan referensi model APA edisi ke-7 maka kemampuan menulis referensi model APA edisi ke-7 sudah meningkat. Dengan kata lain mayoritas mitra sudah paham menulis referensi dengan baik dan benar.

Dalam setiap kegiatan, evaluasi dan penilaian mutlak dilakukan untuk mengukur sejauhmana kebermanfaatan kegiatan serta dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut. Di akhir kegiatan PKM pemateri mengajukan evaluasi akhir dengan cara meminta assessmen dan evaluasi dari mitra dengan penjelasan table seperti berikut :

Tabel 2. Tingkat pemahaman mitra setelah mengikuti pelatihan

No	Sistematika penulisan referensi system APA edisi ke-7	Sangat mampu (%)	Mampu (%)	Tidak mampu (%)	Sangat tidak mampu (%)
1.	Menulis referensi dari artikel dari jurnal online	20 (76.92)	6 (23.07)	0	0
2.	Menulis kuitipan langsung dan tidak langsung	13 (50%)	13 (50%)	0	0
3.	Menulis referensi dari buku	23 (88.46%)	3 (11.53%)	0	0
4.	Menulis referensi dari proceeding	18 (69.23%)	8 (30.76%)	0	0
5.	Menulis referensi dari youtube	16 (61.53)	6 (23.07%)	4 (15.38)	0
6.	Menulis referensi Skripsi, thesis dan Disertasi yang dipublikasikan	20 (76.92%)	4 (15.38%)	2 (7.7%)	0

Tabel 2 menerangkan bahwa mayoritas pemahaman mahasiswa setelah menjalani pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi awal sebelum pelatihan (lihat Table 1). Terlihat pada Tabel 2 bahwa pemahaman mahasiswa telah meningkat pada level atau kategori sangat paham dan paham. Terdapat 20 mitra atau 76.92% sangat paham ketika mereka menulis referensi dari buku sementara sisnya ada pada kategori paham (23.07%).. Pada kemampuan menulis kutipan langsung dan tak langsung, Tabel menunjukkan bahwa setengah mahasiswa atau 50% berada pada kategori sangat paham dan paham. Sedangkan kategorit menulis referensi dari buku menunjukkan level yang sangat signifikan yakni sebanyak 88.64% atau 23 mitra sangat paham dan hanya tiga atau 11, 53% berada pada kategori paham. Sebagai tambahan, Menilis referensi dari proceeding dan skripsi sampai disertasi menunjukkan performa yang berbeda dimana ada sekitar enam atau 22,45% ada pada kategori tidak paham.

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang perlu ditingkatkan dari materi pelatihan ini yakni memperbanyak lagi bahan materi dari skripsi dan prosiding agar memudahkan mahasiswa mendapat informasi dan akses ke materi tersebut.

Dengan adanya pelatihan menulis referensi dengan model APA edisi ke-7, diharapkan mitra dapat menambah wawasan menulis referensi karya ilmiah dengan baik dan benar. Adanya pelatihan ini disadari memberikan dampak dan hasil bagi mitra namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang mitra dan pemateri hadapi misalnya koordinasi yang baik antara mitra dengan pemateri, jadwal perkuliahan mahasiswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana menulis referensi karya tulis maupun laporan akhir yang membutuhkan penyusunan referensi sesuai dengan standar penulisan referensi yang berterima secara internasional. Ada beberapa standar penulisan referensi standar internasional seperti model Harvard, Chicago, MLA, dan APA. Khusus di perguruan tinggi di Indonesia, model yang sering digunakan adalah model APA (Asosiasi Psikologi Amerika) edisi 5, 6 dan terbaru adalah edisi ke-7. Pelatihan penulisan referensi dengan menggunakan model APA pada mitra mahasiswa STKIP YPUP meningkatkan kemampuan mitra terutama pada enam aspek yaitu, menulis referensi dari jurnal online, buku, artikel, proceeding maupun kutipan langsung dan tak langsung walaupun masih ada beberapa mitra yang belum paham terutama pada kategori menulis referensi dari proceeding dan skripsi tesis maupun disertasi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa mitra sudah memperoleh pengetahuan dasar bagaimana menulis referensi dengan baik dan benar sesuai standar penulisan model APA edisi ke-7. Pelatihan ini hanya merangkum enam kategori penulisan referensi gaya APA edisi ke-7, ada banyak tipe atau kategori yang belum sempat dibahas dalam pelatihan tersebut. Oleh sebab itu terbuka peluang bagi pemateri lainnya untuk memaksimalkan pengenalan penulisan referensi model APA edisi ke-7 yang lain.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dari tim PKM kepada bapak Dekan FBS UNM yang memberikan dana hibah PNPB kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan kami di kampus UMMA Maros, Kab. Maros. Terimakasih juga kepada ketua LP2M UNM yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PKM. Terimakasih yang setinggi-tingginya pemateri PKM dan tim kepada mitra yakni pimpinan STKIP YPUP Makassar atas kepercayaan dan kesediannya memberikan fasilitas kepada kami melaksanakan PKM.

Referensi

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American psychological association* (7th ed.). <https://doi.org/10.1037/0000165-000>
- Cheema, M. I., Maitlo, S. K., Ahmad, A., & Jalbani, A. N. (2023). Analyzing the Portrayal of The Characters in Cathrine Mansfield's Literary Novel Bliss by Using Critical Discourse Analysis. *International Journal of Contemporary Issues in Social Sciences (IJCISS)*, 2(4), 225-231. <https://www.ijciss.org/Home/article/135>
- Dawe, L., Stevens, J., Hoffman, B., & Quilty, M. (2021). Citation and referencing support at an academic library: exploring student and faculty perspectives on authority and effectiveness. *College & Research Libraries*, 82(7), 991-1003. <https://espace.curtin.edu.au/bitstream/handle/20.500.11937/92727/92551.pdf?sequence=2>
- Kalhor, I. A., Bango, Z. A., Maitlo, S. K., & Soomro, A. R. (2023). The Dynamic Interplay of Linguistic Diversity and Influence on the Speaking Skills of ESL Learners in the Classroom. *International Journal of Contemporary Issues in Social Sciences*, 2(4), 1237-1248
- Lodhi, M. A., Moqad, S., & Imran, M. (2019). Linguistic analysis of the citation styles used in the theses of linguistics and literature. *International Journal of English Research* 5(3), 26-33. <https://www.researchgate.net/publication/351935599>.
- Maitlo, S. K., Shah, S. A. A., & Ahmed, A. (2024). Use of Information and Communication Technology (ICT) In Teaching English as a Second Language (ESL). *Journal of Arts and Linguistics Studies*, 2(1), 1-26. <https://jals.miard.org/index.php/jals/article/view/84>.
- Mandernach, B. J., Zafonte, M., & Taylor, C. (2016). Instructional Strategies to Improve CollegeStudents' APA Style Writing. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 27(3), 407-412.
- Praveen, C. (2023). APA Citation. *AELTE 2023 Digital Era in Foreign Language Education*, 233- 281. https://www.inoed.org/wp-content/uploads/2023/12/Conference_Proceedings_v1-2.pdf#page=233
- Uzuegbu, C. P., & Onyenachi, J. C. (2015). Bibliographic Citation and Referencing Method. In Ahiaoma Ibegwam, *Fundamentals of library and information science education*, (pp. 97-120). Ibadan, Nigeria: Stirling-Horden.